



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS UDAYANA

Jalan Raya Kampus UNUD, Jimbaran, Badung, Bali 80361

Telp. (0361) 701954, 701797, 701812

Laman : www.UNUD.ac.id

PENGUMUMAN

Nomor : B/9526/UN14/TM.00.03/2026

Tentang

**PENERIMAAN MAHASISWA BARU
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS (Sp-1) DAN
SUB SPESIALIS (Sp-2) UNIVERSITAS UDAYANA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2026/2027**

Universitas Udayana kembali membuka penerimaan mahasiswa baru pada Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) jenjang Sp-1 dan Sp-2 untuk semester Genap Tahun Akademik 2026/2027

1. Program Studi yang dibuka :

PROGRAM SPESIALIS (Sp-1)			
NO.	PROGRAM STUDI	NO.	PROGRAM STUDI
1.	Ilmu Kesehatan Anak	12.	Ilmu Kesehatan Mata
2.	Ilmu Bedah	13.	Jantung dan Pembuluh Darah
3.	Obstetrik dan Ginekologi	14.	Mikrobiologi Klinis
4.	Kedokteran Jiwa	15.	Radiologi
5.	Ilmu Penyakit Dalam	16.	Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetis
6.	Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok, Bedah Kepala Leher	17.	Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi
7.	Patologi Anatomi	18.	Patologi Klinis
8.	Dermatologi dan Venereologi	19.	Bedah Saraf
9.	Neurologi	20.	Gizi Klinis
10.	Anestesiologi dan Terapi Intensif	21.	Bedah Toraks, Kardiak, dan Vaskular (BTKV)
11.	Orthopaedi dan Traumatologi		

PROGRAM SUB SPESIALIS (Sp-2)	
NO.	PROGRAM STUDI
1.	Sub Spesialis Penyakit Dalam
2.	Sub Spesialis Ilmu Bedah

Daya Tampung masing-masing program studi dapat dilihat pada laman <https://pmb.unud.ac.id>.

2. Jadwal Pendaftaran dan Seleksi

URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
Pendaftaran <i>Online</i>	23 Nopember – 4 Desember 2026
Batas Akhir Pembayaran Biaya Pendaftaran dan Cetak Kartu Peserta Ujian	6 – 10 Desember 2026
Pelaksanaan Ujian:	
• Tes Kemampuan Bahasa Inggris dan Tes Potensi Akademik (UTBK)	12 - 13 Desember 2026
• Tes Kompetensi Dasar dan Wawancara	14 - 23 Desember 2026
Pengumuman Kelulusan	29 Desember 2026
Registrasi, Pembayaran Biaya Pendidikan dan Registrasi Ulang Mahasiswa Baru	29 Desember - 6 Januari 2027
Mengunduh NIM Mahasiswa Baru	6 - 8 Januari 2027

Catatan Penting:

1. Tes UTBK dilaksanakan di Kampus UNUD sesuai dengan Sesi yang dipilih oleh peserta.
2. Tes Kompetensi Dasar dan Wawancara pelaksanaannya di Program Studi sesuai jadwal masing-masing.
3. Peserta wajib Mencetak Kartu Peserta Ujian sebagai bukti kepesertaan mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru UNUD.

3. **Persyaratan Pendaftaran**

3.1. **Persyaratan Umum**

- a. Warga negara Indonesia yang memiliki ijazah sesuai dengan bidang ilmu yang dipilih dari Perguruan Tinggi (PT) Negeri, atau PT Swasta dan PT luar negeri yang telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi atau LAMPTKES.
- b. Warga negara asing yang memiliki ijazah dan memperoleh izin belajar dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia dan mampu berbahasa Indonesia yang baik dan benar untuk mengikuti Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS).

3.2. **Persyaratan Akademik**

- a. Memiliki Ijazah dan Transkrip Profesi Dokter untuk Sp-1, ijazah dan transkrip Sp-1 untuk Sp-2.
- b. Persyaratan-persyaratan Administrasi Akademik dan Non Akademik yang lebih lengkap dapat dilihat langsung melalui laman pendaftaran <https://admission.unud.ac.id> pada menu berkas persyaratan dengan melengkapi biodata dan pilihan program studi.
- c. Persyaratan khusus masing-masing program studi dapat dilihat pada Lampiran Pengumuman ini.

3.3. Persyaratan Kesehatan

- a. Memperoleh Rekomendasi Kesehatan untuk melanjutkan pendidikan PPDS dari RS UNUD;
- b. Tidak sedang menderita TB Paru Aktif;
- c. Tidak Buta Warna (Total/Parsial); dan
- d. Bukan Pengguna Narkoba.

Reservasi pemeriksaan kesehatan dapat dilakukan melalui https://s.id/Reservasi_RS_Unud;

4. Prosedur Pendaftaran

- a. Menyiapkan semua persyaratan;
- b. Melakukan registrasi akun dan mengisi data secara *online* pada sistem Pendaftaran Mandiri Program Pendidikan Dokter Spesialis melalui laman <https://admission.unud.ac.id>.
- c. Menginput semua persyaratan dan dokumen yang diminta pada sistem, antara lain:
 - 1) Pas photo berwarna dengan latar merah dalam bentuk *softcopy* dengan type file .jpg resolusi maksimum 600 x 800 pixel ukuran 300 Kbyte;
 - 2) Kartu Identitas Diri (KTP/KK);
 - 3) Scan Ijazah Asli;
 - 4) Scan Transkrip Asli;
 - 5) Scan Surat Rekomendasi Kesehatan dari RS UNUD Asli;
 - 6) Scan Berkas Persyaratan Khusus Program Studi ; dan
 - 7) Persyaratan lainnya sesuai dengan yang tertera pada sistem pendaftaran.
- d. Melakukan pembayaran biaya pendaftaran sebesar **Rp. 2.400.000,-** di Bank yang dipilih pada saat melakukan pendaftaran dengan menggunakan **Nomor Virtual Account** yang tertera pada **invoice/tagihan** yang dicetak dari sistem pendaftaran;
- e. Mencetak Kartu Tanda Peserta Ujian PPDS; dan
- f. Untuk informasi selengkapnya dapat dilihat melalui laman <https://pmb.unud.ac.id>.

5. Informasi Tambahan

Hal-hal yang belum jelas tentang proses pendaftaran mahasiswa baru, dapat menghubungi Humas UNUD melalui Email: humas@unud.ac.id atau infopmb@unud.ac.id.

Jimbaran, 6 Oktober 2026
Rektor,



I Ketut Sudarsana
NIP 196910161996011001

Syarat Khusus Program Studi Spesialis dan Sub Spesialis Tahun 2026

No	Program Studi	Syarat Khusus
1.	Sp-1 Ilmu Kesehatan Anak	1. Batas Usia maksimal 35 tahun saat masuk untuk program regular; 2. Tidak boleh tes melebihi 3 kali di prodi Spesialis Kesehatan Anak; 3. Tidak dalam kondisi hamil dan menandatangani persetujuan tidak hamil dalam 1 tahun pertama (2 semester awal) Pendidikan; 4. TOEFL minimal skor 500; dan 5. IPK $\geq$ 3.00.
2.	Sp-1 Ilmu Bedah	1. Usia maksimal saat mendaftar di Prodi Spesialis Ilmu Bedah adalah 35 tahun 0 bulan; 2. Sudah mengikuti kursus BSS GP dan dinyatakan lulus; 3. Sudah mengikuti Kursus ATLS dan dinyatakan lulus; 4. Lulus tes Kesehatan dari RS UNUD; 5. Tes TOEFL dinyatakan lulus dengan nilai minimal 500; 6. Pengalaman kerja di bidang bedah dan magang di RS Pemerintah minimal 3 bulan yang dibuktikan dengan surat keterangan magang dari RS yang bersangkutan; 7. Surat rekomendasi dari Dokter Spesialis Bedah (minimal 1 rekomendasi); 8. Mempunyai Karya Tulis yang sudah di publikasi baik Jurnal, surat kabar, atau Kegiatan Ilmiah Nasional Bedah; dan 9. Aktif ikut dalam Kegiatan Ilmiah / Seminar di bidang Bedah, minimal 5 kegiatan.
3.	Sp-1 Obstetrik dan Ginekologi	1. Calon peserta didik dari PNS dan Non PNS umur tidak boleh lebih dari 35 tahun kecuali ABRI dan POLRI atau staf pengajar yang dikirim oleh Lembaga Pendidikan (PTN dan PTS). Umur dihitung saat mendaftar; 2. Peserta bisa melamar maksimal 3 kali di satu senter Pendidikan; dan 3. Tidak boleh hamil pada waktu mendaftar dan 1 tahun pertama mejalani pendidikan.
4.	Sp-1 Kedokteran Jiwa	1. Umur maksimal 35 tahun pada saat mendaftar dan maksimal 40 tahun untuk rekomendasi khusus (TNI/Polri, Pemda dan daerah terpencil); 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Minimal 3.50; 3. Maksimal 3 kali mengikuti tes di Prodi Spesialis Kedokteran Jiwa; 4. Akreditasi Universitas Minimal B; dan 5. Bersedia tidak merokok selama pendidikan dan di lingkungan rumah sakit; 6. Melampirkan Kartu Keluarga (KK); 7. Melampirkan Riwayat Pendaftaran PPDS.

5.	Sp-1 Ilmu Penyakit Dalam	1. Batas umur maksimum 35 tahun saat masuk program reguler dan maksimum 40 tahun untuk program non reguler (rekomendasi khusus dari institusi yang mengirim, misalnya dari TNI/Polri, Pemda dan daerah terpencil yang lainnya); 2. Tidak mengikuti tes lebih dari 3 kali di Program Studi Spesialis Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran UNUD; 3. Tidak sedang hamil dan menandatangani surat kesediaan tidak hamil dalam 2 semester; dan 4. Tidak menderita penyakit kronik menular dan penyakit kronik yang dapat memburuk selama pendidikan.
6.	Sp-1 Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok, Bedah Kepala Leher	1. Maksimal umur 35 tahun untuk reguler dan yang dikirim dari Lembaga tertentu; 2. Wajib mengikuti kursus dan symposium tentang Ilmu Kesehatan THT-KL dalam 3 (tiga) tahun terakhir minimal 2 (dua) kegiatan; 3. Maksimal 3 kali mengikuti tes di Prodi Spesialis di UNUD; 4. Tidak boleh hamil bagi Perempuan saat melamar; 5. Tidak bermasalah dengan kasus hukum; dan 6. TOEFL dengan nilai 500.
7.	Sp-1 Patologi Anatomi	1. Usia maksimal pada saat mendaftar adalah 35 Tahun, kecuali PNS, TNI/Polri, dan atau dokter daerah terpencil; 2. Tidak menderita buta warna total maupun parsial; 3. Maksimal mengikuti tes di prodi Spesialis PA di UNUD dan/atau di seluruh Indonesia sebanyak 3 kali; 4. Tidak hamil pada saat mendaftar dan 1 semester pertama menjalani pendidikan; 5. Melampirkan Surat Rekomendasi dari dokter Spesialis Patologi Anatomi dan/atau Direktur Rumah Sakit yang dituju; dan 6. Melampirkan nilai TOEFL.
8.	Sp-1 Dermatologi dan Venereologi	1. Usia Maksimal saat pendaftaran adalah 35 tahun; 2. Memiliki pengalaman kerja dan STR Dokter Umum; 3. Test seleksi maksimal 3 kali pada Program Studi Spesialis Dermatologi dan Venereologi FK UNUD; 4. Tidak sedang mengikuti seleksi PPDS di institusi lainnya dalam periode yang sama; dan 5. Sertifikat telah mengikuti dan lulus kursus ATLS atau ACLS yang masih berlaku.

9.	Sp-1 Neurologi	1. Maksimal umur 35 tahun untuk reguler dan yang dikirim dari lembaga tertentu; 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Sarjana Kedokteran minimal 3.00 dan Indeks Prestasi (IPK) Profesi Dokter minimal 3.00; 3. Tes TOEFL dengan nilai 500; 4. Tidak menderita buta warna total ataupun parsial; 5. Tes kejiwaan dinyatakan normal; 6. Maksimal mengikuti tes di program studi spesialis UNUD 3 kali; 7. Tidak sedang dalam proses pendaftaran di program studi spesialis universitas lain dalam waktu bersamaan;
		8. Tidak boleh hamil bagi calon peserta perempuan saat melamar; dan 9. Tidak bermasalah dengan kasus hukum.
10.	Sp-1 Anestesiologi dan Terapi Intensif	1. Batas umur maksimal 35 tahun saat mendaftar program regular dan maksimum 40 tahun untuk program non regular (rekomen dari institusi yang mengirim, misalnya dari TNI/Polri, Pemda dan daerah terpencil lainnya); 2. Sertifikat kursus ATLS dan ACLS yang masih berlaku; 3. Sertifikat symposium/workshop/seminar yang ada kaitannya dengan Anestesi minimal 3 buah, dan diutamakan sertifikat Bali Update Anesthesia Skill (BUAS); 4. Publikasi di Jurnal nasional/internasional atau maju poster ilmiah nasional yang ada hubungannya dengan keilmuan Anestesi; dan 5. Tidak sedang hamil saat mengikuti seleksi (khusus wanita).
11.	Sp-1 Orthopaedi dan Traumatologi	1. Usia Maksimal saat pendaftaran adalah 35 tahun; 2. Wajib Mengikuti Kursus ATLS; 3. Tes TOEFL Dengan Nilai > 500; 4. Aktif mengikuti Kegiatan Ilmiah/Seminar Orthopaedi; 5. Mengikuti seleksi Maksimal 2 kali di seluruh Center Pendidikan Orthopaedi dan Traumatologi di Indonesia; 6. Mempunyai Karya Tulis yang sudah dipublikasikan baik jurnal, surat kabar atau kegiatan ilmiah lainnya; dan 7. Mengikuti Pendaftaran Kolegium yang wajib dilakukan oleh calon peserta (Setelah dinyatakan lulus tes kesehatan).

12.	Sp-1 Ilmu Kesehatan Mata	1. Usia Maksimal saat pendaftaran adalah 35 tahun (Melampirkan Fotocopy KTP berwarna); 2. Melampirkan Surat Pernyataan Tidak sedang hamil saat mengikuti seleksi untuk calon peserta wanita dan bersedia tidak cuti (apabila lulus seleksi) di 1 (satu) tahun pertama pendidikan untuk seluruh calon peserta (pria/wanita) (bermaterai 10.000); 3. Test seleksi maksimal 3 kali pada Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Mata FK UNUD (Surat Pernyataan bermaterai 10.000 yang menyatakan –tidak mengikuti Test seleksi melebihi 3 kali pada Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Mata FK UNUD); 4. Memiliki binocular vision yang baik (60 sec of arc)(Melampirkan hasil tes Binocular vision); 5. Surat Ijin orang Tua, Suami/Istri bermaterai - Melampirkan surat Ijin dari Orang Tua, Suami/Istri untuk mengikuti Seleksi penerimaan Mahasiswa Baru dan pendidikan di Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Mata FK UNUD (bermaterai 10.000); 6. Tidak bermasalah dengan kasus hukum (Melampirkan SKCK); 7. Memiliki sertifikat ATLS (melampirkan sertifikat ATLS); dan
		8. Aktif ikut kegiatan ilmiah/ seminar/ workshop/ PIT Perdami (Melampirkan Daftar kegiatan ilmiah/ seminar/ workshop/ PIT Perdami yang berisi link Bukti sertifikat kegiatan).
13.	Sp-1 Jantung dan Pembuluh Darah	1. Ketentuan Usia Peserta seleksi: - Dokter Umum <35 tahun - Dokter ABRI/POLRI/BUMN <40 tahun - Dokter Spesialis Penyakit Dalam <45 tahun; 2. Maksimal 3 (tiga) kali pendaftaran seleksi di FK UNUD; 3. IPK Gabungan >3,1; 4. Memiliki sertifikat TOEFL dengan skor >525 5. Memiliki sertifikat Pelatihan Advanced Cardiac Life Support (ACLS) PERK.I dan Pelatihan Elektrokardiografi (EKG) PERK.I; 6. Memiliki surat keterangan dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI) setempat bahwa tidak pernah melakukan malpraktek atau pelanggaran kode etik kedokteran; 7. Memiliki Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB/SKCK) dari setingkat Kepolisian Resort Kota (Polresta); 8. Memiliki Surat Rekomendasi dari Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERK.I) Cabang untuk mengikuti Pendidikan; dan 9. Tidak sedang hamil pada saat penerimaan.

14.	Sp-1 Mikrobiologi Klinis	1. Maksimal 45 Tahun baik regular maupun kiriman Lembaga tertentu; 2. Tidak buta warna baik total maupun parsial; 3. Maksimal tes di Prodi Spesialis Mikrobiologi Klinik UNUD sebanyak 3 kali; 4. Tidak bermasalah dengan kasus hukum; 5. TOEFL minimal skor 500; 6. Surat Rekomendasi dari IDI setempat (tidak melanggar kode etik dan malpraktek); dan 7. Surat rekomendasi dari Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik di RS tempat bekerja, atau apabila di RS tempatnya bekerja belum memiliki Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik, surat rekomendasi dapat diberikan oleh Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik dari RS terdekat/ setempat dan/ atau rekomendasi dari atasan/ pimpinan RS, dinas kesehatan atau instansi kesehatan terkait. diringkas karena tidak cukup di sistem (Surat rekomendasi dari dr. Sp.MK di RS tempat bekerja, atau apabila di RS tempatnya bekerja belum memiliki dr. Sp.MK, surat rekomendasi dapat diberikan oleh dr. Sp.MK dari RS terdekat/ setempat dan/ atau rekomendasi dari pimpinan RS terkait.
15.	Sp-1 Radiologi	1. Surat rekomendasi dari Dokter Spesialis Radiologi di RS tempat bekerja, atau apabila di RS tempatnya bekerja belum memiliki Dokter Spesialis Radiologi, surat rekomendasi dapat diberikan oleh Dokter Spesialis Radiologi dari RS terdekat setempat; 2. Tidak sedang menderita TB paru aktif dan penyakit organ berat serta gangguan kejiwaan 3. Tidak menggunakan narkoba;
		4. Tidak buta warna total atau parsial; 5. Umur maksimum 35 tahun (jika peserta didik lebih dari 35 tahun dan maksimum 40 tahun diharapkan melampirkan KTP dan Surat Pernyataan bahwa sangat diperlukan oleh daerahnya); 6. Maksimal mengikuti tes di Program Studi Spesialis Radiologi FK UNUD sebanyak 3 kali; 7. Tidak sedang hamil pada saat penerimaan; dan 8. IPK minimal 2,75.

16.	Sp-1 Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetis	1. Sertifikat telah mengikuti kursus ATLS, ACLS, dan BSS yang masih berlaku; 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,0; 3. TOEFL minimal skor 500; 4. Tidak buta warna baik total maupun parsial 5. Surat Ijin orang Tua, Suami/Istri bermaterai - Melampirkan surat Ijin dari Orang Tua, Suami/Istri untuk mengikuti Seleksi penerimaan Mahasiswa Baru dan pendidikan di Program Studi Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik FK UNUD; 6. Melampirkan Surat Pernyataan bermaterai Tidak sedang hamil saat mengikuti seleksi untuk calon peserta wanita dan bersedia tidak cuti (apabila lulus seleksi) di 1 (satu) tahun pertama pendidikan untuk seluruh calon peserta (pria/wanita); 7. Maksimal umur pada saat mendaftar adalah 35 tahun; 8. Memiliki satu buah tulisan ilmiah tentang BEDAH PLASTIK yang dimuat di Jurnal Nasional/International (sudah LOA); 9. Maksimal mengikuti Seleksi di Program Studi Bedah Plastik Udayana sebanyak dua kali; 10. Aktif mengikuti kegiatan Ilmiah /Seminar/Workshop PIT Bedah Plastik (melampirkan sertifikat kegiatan).
17.	Sp-1 Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi	1. Batas umur maksimum 35 Tahun saat masuk program regular dan maksimum 40 Tahun untuk program non regular (rekomen-dasi khusus dari institusi yang mengirim, misalnya dari TNI/Polri, Pemda dan daerah terpencil yang lainnya); 2. Melampirkan Surat Pernyataan Tidak sedang hamil saat mengikuti seleksi untuk calon peserta wanita dan bersedia tidak cuti (apabila lulus seleksi) di 1 (satu) tahun pertama pendidikan untuk seluruh calon peserta (pria/wanita) (bermaterai 10.000); 3. Tes seleksi maksimal 3 kali pada Program Studi Spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK UNUD (Surat Pernyataan bermaterai 10.000 yang menyatakan – tidak mengikuti Test seleksi melebihi 3 kali pada Program Studi Spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK UNUD); 4. Surat Ijin orang Tua, Suami/Istri bermaterai - Melampirkan surat Ijin dari Orang Tua, Suami/Istri untuk mengikuti Seleksi penerimaan Mahasiswa Baru dan pendidikan di Program Studi Spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK UNUD (bermaterai 10.000);
		5. Tidak bermasalah dengan kasus hukum (Melampirkan SKCK); dan 6. Aktif ikut kegiatan ilmiah/ seminar/ workshop/PKB PDPI Cab Bali (Melampirkan Daftar kegiatan ilmiah/ seminar/ workshop/ PKB PDPI Cab Bali yang berisi link Bukti sertifikat kegiatan).

18.	Sp-1 Patologi Klinis	1. Batas umur maksimal 35 tahun saat masuk program regular dan maksimum 40 tahun untuk program non regular (rekomendasi khusus dari institusi yang mengirim, misalnya dari TNI/Polri, Pemda dan daerah terpencil yang lainnya); 2. Tidak buta warna parsial atau total; 3. Maksimal tes di prodi PK UNUD sebanyak 3 kali; 4. Tidak hamil saat melamar; 5. Tidak bermasalah dengan kasus hukum; dan 6. TOEFL minimal skor 500.
19.	Sp-1 Bedah Saraf	1. Maksimal umur 35 tahun saat mendaftar kecuali TNI/ POLRI/ PNS maksimal 40 tahun; 2. Maksimal mengikuti tes 2 kali di Program Studi Spesialis Bedah Saraf Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, kecuali bila ada kebijakan khusus; 3. Tidak boleh hamil bagi perempuan saat melamar; 4. TOEFL minimal skor 550; dan 5. IPK $\geq 3,5$.
20.	Sp-1 Gizi Klinis	1. Batas Usia Peserta Seleksi - Berusia maksimal 35 tahun dan khusus bagi yang berstatus PNS/PPPK/TNI/Polri/Tubel berusia maksimal 40 tahun dengan melampirkan dokumen yang membuktikan status sebagai PNS/PPPK/TNI/Polri, atau penerima Tubel; 2. Memiliki sertifikat LLL, atau pelatihan gizi klinik lainnya; 3. Nilai TOEFL minimal skor 450 (dari LIA atau Lembaga Bahasa Asing Universitas Negeri); 4. Calon peserta didik kiriman institusi wajib melampirkan Surat Pernyataan Kembali ke institusinya; 5. Surat Keterangan Sehat serta Keterangan Tidak Buta Warna Total ataupun Parsial; 6. Tidak dalam kondisi Hamil saat mengikuti tes seleksi, Surat Pernyataan bermeterai 10.000; 7. Tidak bermasalah dengan kasus hukum – SKCK (Surat Keterangan Catatan Kepolisian); 8. Sertifikat Kompetensi Dokter yang diterbitkan oleh Kolegium Dokter Indonesia; 9. Sertifikat <i>Good Clinical Practice</i> (GCP) yang masih berlaku; 10. Fotokopi sertifikat mengikuti lomba poster ilmiah yang diselenggarakan oleh PDGKI minimal 1; 11. Fotokopi sertifikat mengikuti kegiatan ilmiah gizi klinik yang diselenggarakan oleh PDGKI minimal 1; 12. Pernah bertugas/magang di Rumah Sakit minimal 3

		bulan dengan melampirkan surat keterangan dari pimpinan rumah sakit setempat 13. Memiliki tulisan ilmiah terkait gizi yang sudah diterbitkan di jurnal nasional/internasional minimal 1; dan 14. Transkrip akademik dokter umum dan profesi - IPK minimal 2,75.
21.	Sp-1 Bedah Toraks, Kardiak, dan Vaskular (BTKV)	1. Bukti Kelulusan UKDI; 2. IPK > 2.75; 3. Hasil tes kesehatan mata tidak dinyatakan buta warna; 4. TOEFL minimal skor 500; 5. Sertifikat pelatihan ATLS dan ACLS; 6. Sertifikat kegiatan ilmiah di bidang BTKV; 7. Surat Rekomendasi dari institusi pengirim/pemerintah daerah yang menjamin tempat kerja setelah menyelesaikan pendidikan; 8. Pengalaman Klinis (diutamakan sesuai ketentuan dan kebutuhan) dengan melampirkan foto copy SIP atau bukti pengalaman klinis Internship; 9. Surat Keterangan Selesai Intenship; 10. Surat keterangan dari lembaga/rumah sakit pemerintah yang berwenang dan masih berlaku yang menyatakan tidak memiliki cacat tubuh atau keturunan; 11. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program pendidikan Dokter Spesialis; 12. Surat pernyataan bersedia ditempatkan di seluruh Indonesia setelah Pendidikan; 13. Surat pernyataan yang berisi persetujuan mengikuti pendidikan dokter spesialis di Program Studi Spesialis Bedah Toraks, Kardiak, dan Vaskular FK UNUD dari Suami / Istri / Orang Tua / Wali; dan 14. Surat pernyataan kesediaan pembiayaan pendidikan dokter spesialis dari Suami / Istri / Orang Tua / Wali.
22.	Sp-2 Penyakit Dalam	1. Surat Ijin Belajar dari atasan (bagi yang berstatus pegawai negeri dan swasta); 2. Surat penugasan belajar dari instansi pengirim disertai alasannya; 3. Surat penempatan kembali setelah menyelesaikan pendidikan bagi calon yang bekerja di RS pemerintah; 4. Surat Izin Praktik (SIP) sebagai dokter praktik spesialis minimal 6 bulan; 5. Surat Tanda Registrasi (STR) Dokter Spesialis Penyakit Dalam; 6. Legalisir transkrip nilai Spesialis Penyakit Dalam; 7. Legalisir ijazah dokter Spesialis Penyakit Dalam; 8. Rekomendasi dari Kolegium Ilmu Penyakit Dalam; 9. Sertifikat Pelatihan Ultrasonografi Dasar (Wajib Khusus Peminatan Gastroentero Hepatologi); dan 10. Sertifikat Pelatihan Endoskopi (Wajib Khusus Peminatan Gastroentero-Hepatologi).

23.	Sp-2 Ilmu Bedah	1. Dokter Spesialis Bedah dengan STR aktif; 2. Usia maksimal 45 tahun; 3. IPK Spesialis minimal 3,00; 4. Pengalaman kerja sebagai Spesialis Bedah minimal 2 tahun; 5. Memiliki <i>logbook</i>/pengalaman kasus bedah onkologi/digestif/ vaskuler (tergantung peminatan) yang memadai; 6. Surat persetujuan tugas belajar dari institusi asal; 7. Surat pernyataan kembali ke institusi pengirim setelah lulus; 8. Rekomendasi dari Konsultan Bedah Digestif/onkologi/vaskuler dan pimpinan institusi asal; 9. Sehat jasmani dan rohani; 10. Memiliki portofolio ilmiah/publikasi menjadi nilai tambah; dan 11. Sertifikat pelatihan penunjang yang relevan.
-----	-----------------	---